

**Refreshing Kader Posyandu Bayi dan Balita  
sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan  
di Puskesmas Tirto**

**Swasti Artanti\*, Ni'matul Ulya**

Email: [swasti.artanti@gmail.com](mailto:swasti.artanti@gmail.com)

Prodi Kebidanan DIII, Akademi Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan, Indonesia

Jln. Manunggal Gg 2 Pekalongan

**Abstrak**

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat yang sangat penting karena meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi dilaksanakan dalam program Posyandu (Pos Pelayanan terpadu). Posyandu merupakan salah satu wadah yang dapat digunakan untuk upaya pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan baik gizi, kesehatan ibu dan anak, pola hidup bersih dan sehat, imunisasi dan sebagainya. Kader kesehatan yang berada di sekitar masyarakat wajib mempunyai bekal tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap kesehatan yang terjadi di kalangan masyarakat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai salah satu sarana *update* ilmu kesehatan khususnya mengenai kesehatan ibu dan bayi balita dengan jumlah sasaran 25 peserta kader. Kegiatan ini dilakukan dengan pre test, pemberian materi, diskusi dan post test. Dari kegiatan ini dapat diketahui bahwa kader yang berpengetahuan baik ada 17 orang dari yang sebelumnya hanya 10 orang. Penulis berharap pemerintah melalui Puskesmas dapat melakukan pembinaan dan *refreshing* kader secara berkesinambungan.

**Kata kunci:** *refreshing* kader Posyandu; peningkatan pengetahuan.

**DOI:**  
[10.37402/abdimaship.vol4.iss1.227](https://doi.org/10.37402/abdimaship.vol4.iss1.227)

**Riwayat artikel:**

Diterima  
1/12/2022  
Direvisi  
26/1/2023  
Diterbitkan  
14/2/2023

**Swasti Artanti\***,  
**Ni'matul Ulya**

**Abstract**

*Puskesmas is the spearhead of public health services which is very important because it improves the degree of public health. One of the efforts to accelerate the reduction of maternal and infant mortality rates is implemented in the Posyandu (Integrated Service Post) program. Posyandu is one of the platforms that can be used to prevent and overcome health problems in nutrition, maternal and child health, clean and healthy lifestyles, immunization and so on. Health cadres who are around the community must have a high level of knowledge about health that occurs in the community. The purpose of this community service is as a means of updating health knowledge, especially regarding maternal and infant health with a target number of 25 cadre participants. This activity was carried out with a pre test, material provision, discussion and post test. From this activity it can be seen that there are 17 cadres who are well informed from the previous only 10 people. The author hopes that the government through the Puskesmas can conduct continuous coaching and refreshing cadres.*

**Keywords:** *refreshing Posyandu cadres; increased knowledge.*

## 1. Pendahuluan

Pada tahun 2020 pandemi virus Covid-19 mulai masuk di Indonesia dan Pemerintah telah menetapkan bencana non alam ini sebagai bencana nasional. Dalam situasi normal, kesehatan ibu-anak (KIA), KB, dan gizi di Indonesia masih menjadi tantangan besar dan diperberat dengan adanya COVID-19, mengingat adanya batasan dalam hal akses dan kualitas layanan. Sehingga dikhawatirkan, adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas Ibu dan anak serta penurunan cakupan pelayanan KIA, KB, dan gizi.<sup>(1)</sup>

Salah satu upaya mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi dilaksanakan dalam program Posyandu (Pos Pelayanan terpadu). Posyandu merupakan salah satu wadah yang dapat digunakan untuk upaya pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan baik gizi, kesehatan ibu dan anak, pola hidup bersih dan sehat, imunisasi dan sebagainya. Keberadaan Posyandu untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Pada kegiatan Posyandu terdapat beberapa penyelenggara yang memiliki peran penting salah satunya adalah kader.<sup>(2)</sup>

Kader kesehatan yang berada di sekitar masyarakat wajib mempunyai bekal tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap kesehatan yang terjadi di kalangan masyarakat. Kader kesehatan merupakan sasaran yang tepat dalam pelaksanaan program kesehatan karena dianggap sebagai tempat rujukan pertama pelayanan kesehatan. Kader kesehatan dilatih dan berfungsi sebagai monitor, pengingat dan pendukung untuk mempromosikan kesehatan.<sup>(3)</sup> Berdasarkan data yang diperoleh

dari Bidan Puskesmas Tirto Kota Pekalongan, kader yang direkrut oleh puskesmas mayoritas pendidikannya hanya sampai SLTA dengan pengetahuan yang sangat minim dan umumnya tidak bekerja.

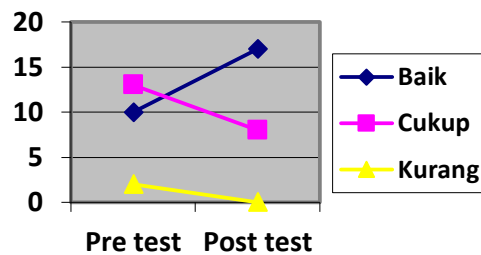
Permasalahan yang masih sering didapatkan dalam kegiatan Posyandu balita sampai saat ini adalah tidak semua kader kesehatan rutin mendapatkan pengetahuan tentang Posyandu balita, maksud dan tujuan penyelenggaraan balita. Apalagi ditengah masa Covid-19 ini, kegiatan Posyandu memerlukan beberapa penyesuaian dan pengetahuan tambahan terutama mengenai protokol Kesehatan. Oleh karena itu perlu adanya *refresing* kader sebagai salah satu upaya dalam rangka pembentukan dan pembinaan kader kesehatan, sekaligus untuk *update* ilmu bagi para kader.

## 2. Metode

Kegiatan yang dilakukan adalah dengan penyuluhan dan diskusi *updating* peran dan tugas kader Posyandu bayi dan balita di Era New Normal. Sasaran dalam kegiatan ini adalah kader di wilayah Puskesmas Tirto Kota Pekalongan. Setiap Posyandu diwakili oleh 5 orang kader, sehingga pada saat kegiatan terdapat total 25 peserta. Kegiatan dilaksanakan secara *offline* di Posyandu Flamboyan dengan mematuhi protokol kesehatan. Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta maka dilakukan Pre test sebelum kegiatan berlangsung dan post test setelah kegiatan selesai. Kegiatan ini dilaksanakan pada Tanggal 1 April 2022.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan memberikan 20 pertanyaan pre test. Materi pre test dan post test yang diberikan sama yakni mengenai peran kader dan 5 meja dalam Posyandu. Adapun hasil pre test dan post test dapat dilihat dalam grafik berikut:



Grafik 1. Hasil pre test dan post test kegiatan pengabdian masyarakat tentang *refreshing* kader Posyandu bayi dan balita

Kader kesehatan adalah warga tenaga sukarela dalam bidang kesehatan yang langsung dipilih oleh dan dari para masyarakat yang tugasnya membantu dalam pengembangan kesehatan masyarakat. Kader Posyandu selain menjadi pelaksana kegiatan diharapkan juga menjadi pengelola Posyandu karena kader mengenal kondisi kebutuhan masyarakat di wilayahnya.<sup>(4)</sup>

Selama menjalankan peran dan tugasnya di masyarakat seringkali kader mengalami beberapa kendala terutama adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kegiatan Posyandu.<sup>(5)</sup>

Peran utama kader adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat, melakukan sosialisasi yang mencakup peningkatan dan penurunan kesehatan di Posyandu dan melaksanakan musyawarah terkait hasil sosialisasi yang telah dilaksanakan. Pencapaian kesejahteraan yang menjadi tujuan utama suksesnya kegiatan

Posyandu, maka peran kader sangat dibutuhkan dalam pencapaian kesejahteraan ibu dan anak, mengurangi angka kematian ibu dan anak, memperbaiki gizi buruk, dan tumbuh kembang anak.<sup>(6)</sup>

*Refreshing* kader adalah kegiatan dalam mengembangkan keterampilan kader melalui pengetahuan yang dimiliki melalui pembelajaran dari dalam diri maupun luar diri individu. Kader harus terampil dalam mencatat, membaca dan melakukan pengukuran antropometri, penilaian status gizi serta menyampikan penyuluhan atau penyebaran informasi kesehatan terkait gizi bayi dan balita. Kader harus juga mampu menggerakkan serta mengajak ibu-ibu sekitar yang mempunyai bayi dan balita untuk hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan Posyandu. Sehingga kader-kader Posyandu diharapkan mampu memaksimalkan peran serta melakukan transfer pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan program-program pemerintah.<sup>(7)</sup>



Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh penulis

### 4. Kesimpulan

Keaktifan kader dalam kegiatan Posyandu berhubungan dengan pengetahuan kader. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang Posyandu adalah dengan cara melakukan pembinaan dan *refreshing* kader secara berkesinambungan. Jadi *refreshing*

kader ini sangat bermanfaat sekali bagi Posyandu tersebut karena tidak semua mendapatkan refreshing Posyandu.

## 5. Daftar Pustaka

- [1] Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta; 2020.
- [2] Kementrian Kesehatan RI. Ayo ke Posyandu. Jakarta; 2012.
- [3] Wang et al. The Impact Using Community Health Volunteers to Coach Medication Safety Behaviors Among Rural Elders With Chronic Illnes. *Geriatr Nurs J.* 2012;
- [4] Kementrian Kesehatan RI. Buku Pegangan Kader Posyandu. Jakarta; 2012.
- [5] Damayanti UP. Refreshing Kader sebagai Langkah Memaksimalkan Keberadaan. 2012.
- [6] Refreshing Kader sebagai Langkah Memaksimalkan Keberadaan Posyandu [Internet]. Available from: <http://kesmas-id.com/refreshing-kader-sebagai-langkah-memaksimalkan-keberadaan-Posyandu/>
- [7] Ikha Deviyanti Puspita MIA. Refreshing Kader Posyandu dengan Pelatihan Pengukuran Antropometri dan Penilaian Status Gizi di Wilayah UPT Puskesmas Sukmajaya. *Pros Semin Nas Has Pengabdian Kpd Masy.* 2018;1(1).